|  |  |
| --- | --- |
|  | **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  **FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  Jl. KiHajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296  *Website*: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); *email* : [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id) |

**FORMULIR PENGAJUAN JUDUL**

Kepada Yth,

Bapak/Ibu Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Assalamu’alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nama | : | Agatha Nabila |
| NPM | : | 1704020001 |
| Program Studi | : | S1 Akuntansi Syariah |

Mengajukan Judul Skripsi/TA dalam bidang :

|  |  |
| --- | --- |
| Judul I | “ Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Etos Kerja Islami terhadap Kinerja SDIpada BPRS Metro Madani Kota Metro ” |
| Latar Belakang Masalah | Penerapan sistem informasi akan memengaruhi kinerja individu tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penerapan sistem informasi dapat memberikan dampak positif maupun dampak negatif terhadap kinerja individu. Sari (2009) mengatakan bahwa efektivitas penerapan suatu teknologi sistem informasi pada perusahaan dapat dilihat dari kemudahan pengguna dalam mengidentifikasi data, mengakses data, dan menginterpretasikan data tersebut. TAM meyakini bahwa penggunaan sistem informasi akan meningkatkan kinerja individu atau perusahaan, dan penggunaan sistem informasi akan memermudah pemakainya dalam menyelesaikan suatu pekerjaan (Gupta et al, 2007). Suhud (2015) menemukan hasil penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individu. Astuti (2014) juga menemukan hasil yang sama yaitu penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu berpengaruh positif, namun di sisi lain terdapat juga penelitian yang menunjukkan bahwa pengadopsian sistem informasi akuntansi tidak dapat meningkatkan kinerja, profitabilitas dan efeisiensi operasi seperti pada penelitian Urquía et al (2010), Kouser et al (2011), dan Kharuddin et al (2010). Hasil penelitian Soudani (2012) juga menunjukkan hasil yang tidak mendukung adanya hubungan yang positif antara sistem informasi akuntansi terhadap kinerja. Sejalan dengan penelitian Christianto (2007) yang menunjukkan implementasi sistem informasi berdampak negatif terhadap produktivitas tenaga kerja.  Fakta social banyak memperlihatkan berapa banyak orang yang kelihatan sukses dalam ekonomi dan berkuasa namun keluarga mereka hancur berantakan. Untuk menghindari hal tersebut maka etos kerja secara islami perlu ditumbuhkan. Kinerja dapat berupa penampilan kerja perorangan maupun kelompok dalam suatu organisasi. Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen, dan memberikan kontribusi pada ekonomi perusahaan.  Pada perusahaan kinerja lebih tergantung pada sumber daya insani atau karyawan yang berkualitas pada bidang akuntansi/keuangan. Karyawan merupakan salah satu penggerak utama atas kelancaran jalannya kegiatan sebuah organisasi, bahkan maju mundur perusahaan ditentukan oleh keberadaan karyawan. Untuk itu setiap perusahaan perlu memperhatikan dan mengatur keberadaan karyawan yang ditempatkan sesuai dengan kemampuan dan tugasnya, sebagai usaha kinerja yang baik. Setiap organisasi maupun perusahaan akan selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja karyawan, dengan harapan apa yang menjadi tujuan perusahaan akan tercapai. Kinerja karyawan juga merupakan hal yang penting bagi perusahaan atau organisasi dan pihak karyawan itu sendiri. Salah satu cara yang ditempuh oleh perusahaan dalam meningkatkan kinerja karyawan, misalnya dengan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, pemberian motivasi kerja dari pimpinan dan didukung oleh sistem informasi yang memadai. Sukses tidaknya seorang karyawan dalam bekerja akan dapat diketahui apabila perusahaan atau organisasi yang bersangkutan menerapkan sistem penilaian kinerja. |
| Permasalahan | System informasi akuntansi, dan etos kerja islami merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya kinerja sumber daya insani dalam suatu organisasi. Sebab, untuk membantu dalam pencapaian tujuan kinerja karyawan yang optimal sangat diperlukan. Akan tetapi kenyataannya untuk memperoleh kinerja sumber daya insani yang optimal tidaklah mudah. Masalah akan bertambah rumit apabila kinerja karyawan cendrung mengalami statis atau penurunan yang berakibat organisasi gagal mencapai tujuan. Organisasi dituntut untuk memiliki system dan sumber daya manusia handal. |
| Identifikasi Masalah | Identifikasi permasalahannya di BPRS Metro Madani Yosorejo Kota Metro sebagai berikut:  1. Kurangnya etos kerja islami pada karyawan  2. Terbatasnya pemahaman tentang system informasi akuntansi  3. Kinerja yang tidak mengalami peningkatan |
| Rencana Bahasan | “ Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Etos Kerja Islami terhadap Kinerja SDI pada BPRS Metro Madani Kota Metro ”   1. Sistem informasi akuntansi   a. Pengertian system informasi akuntansi  b. Tujuan system infomasi akuntansi  c. Konsep system informasi akuntansi  2. Indikator sitem informasi akuntansi  2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja system informasi akuntansi  3. Etos kerja islami  a. Pengertian etos kerja  b. etos kerja dalam perspektif islam  4. Kinerja SDI perbankan syariah  5. Indikator kinerja SDI perbankan syariah. |
| Referensi | 1. M. Irham, “Etos Kerja Dalam Perspektif Islam”, Jurnal Substansia, Vol 14 No 1, 2012. 2. Hary Gustiyan, “ Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja System Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Tanjungpinang”, Jurnal Akuntansi 2014 3. Ranti Melasari, “ Pengaruh Efektivitas Penggunaan System Informasi Akuntansi, Budaya Kerja Dan Insentif Terhadap Kinerja Karyawan”, Jurnal akuntansi dan keuangan, Vol. 8 No.2 4. Dr. Abdur Rohman, “ Buku Ajar Manajemen Sumber Daya Insani ”, Pamekasan : Duta Media, 2017. 5. Tasmara, T. “ Membudayakan Etos Kerja Islami”, Jakarta:Gema Isnani Press, 2002. 6. Thohir Luth, “Antara Perut dan Etos Kerja Dalam Perspektif Islam”, Jakarta:Gema Insani Press, 2001. 7. Luluk Latifah, Iskandar Ritonga, “ Systematic Literature Review (SLR) : Kompetensi Sumber Daya Insani Bagi Perkembangan Perbankan Di Indonesia “, Al-Maal Journal of Islamic Economics and Banking Vol 2 No 1   8. Dewa Made Agung Putra Wiguna, "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Dengan Budaya Organisasi Sebagai Pemoderasi", E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.17.1 |
| Judul II | “Perlakuan Akuntansi Pembiayaan Mudharabah dan Bagi Hasil Pada BPRS Metro Madani Yosorejo Kota Metro" |
| Latar Belakang Masalah | Di Indonesia, perkembangan lembaga keuangan yang beroperasi dengan prinsip syariah tidak terlepas dari adanya legalitas hukum dalam bentuk Undang-Undang Perbankan No.7 tahun 1992 sebagaimana telah diubah dengan UU No. 10 tahun 1998. Undang-undang ini mengizinkan lembaga perbankan menggunakan prinsip bagi hasil, bahkan memungkinkan bank untuk beroperasi dengan dual system, yaitu beroperasi dengan sistem bunga dan bagi hasil, sebagaimana dipraktekkan oleh beberapa bank di Indonesia. Selain adanya beberapa peraturan yang telah ditetapkan untuk operasionalisasi bank syariah, saat ini juga telah dibentuk seperangkat aturan yang mengatur tentang perlakuan akuntansi bagi transaksi-transaksi khusus yang berkaitan dengan aktivitas bank syariah, yaitu dengan diberlakukannya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 105 tentang akuntansi perbankan syariah. Selain adanya beberapa peraturan yang telah ditetapkan untuk operasionalisasi bank syariah, saat ini juga telah dibentuk seperangkat aturan yang mengatur tentang perlakuan akuntansi bagi transaksi-transaksi khusus yang berkaitan dengan aktivitas bank syariah, yaitu dengan diberlakukannya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 101 - 106 tentang Akuntansi Perbankan Syariah.Menurut PSAK 105 tentang Akuntansi Mudharabah, Mudharabah merupakan akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (pemilik dana) menyediakan seluruh dana dan pihak kedua (pengelola dana) bertindak selaku pengelola dan keuntungan dibagi untuk kedua belah pihak sesuai kesepakatan, sedangkan kerugian finansial hanya ditanggung oleh pemilik dana Hasil penelitian Ihsan (2019) menunjukkan bahwa kesesuaian perlakuan akuntansi pembiayaan mudharabah berdasarkan pada pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan pembiayaan mudharabah di PT BPRS Asri Madani Nusantara belum sepenuhnya sesuai dengan praktik penerapannya. Ketidaksesuaian tersebut terdapat dalam pengakuan investasi, pengakuan kerugian, pengakuan penentuan porsi keuntungan, dan pengakuan piutang. Adapun beberapa penerapan akuntansi yang telah sesuai pada pengakuan investasi, pengakuan keuntungan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan. Menurut Djoko Muljono (2015:49), “Perlakuan Akuntansi adalah yang menyangkut pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan seluruh perkiraan dilakukan berdasarkan prinsip akuntansi syariah yang berlaku umum”. Menurut Sri Nurhayati dan Wasilah (2009:142),  Al-mudarabah atau al-qirad yaitu perjanjian kesepakatan bersama antara pemilik modal dan pengusaha dengan ketentuan pihak pemilik modal menyediakan dana dan pihak pengusaha memutar modal dengan dasar bagi hasil. Di sini kedua belah pihak sama-sama menanggung resiko jika timbul kerugian dan sama-sama mendapat keuntungan jika memperoleh hasil. Pada bank Islam biasanya persyaratan pelaksanaan mudarabah adalah :  a. Bank akan membiayai seluruhnya dalam bentuk pengadaan barang modal,  b. Proyek akan dikelola sepenuhnya oleh pengusaha selaku pemegang amanah tanpa campur tangan bank Islam,  c. Bank dan pengusaha sama-sama menghitung porsi pembagian laba untuk masing-masing melalui musyawarah, biasanya 40 persen untuk bank Islam dan untuk pengusaha 60 persen keuntungan.  Bank Syariah menggunakan sistem bagi hasil. Karena selain sistem bagi hasil masih ada sistem jual beli, sewa menyewa. Dengan demikian, bank syariah memiliki ruang gerak produk yang lebih luas dibandingkan dengan bank konvensional. Dengan datangnya krisis ekonomi sekaligus krisis keuangan pada tahun 1997 menerjang dan memporak-porandakan sistem perbankan nasional justru membawa pengaruh positif terhadap perkembangan perbankan syariah, karena bank syariah dengan sistem bagi hasilnya mampu bertahan terhadap krisis yang menerpa. Kondisi ini semakin meningkatkan kepercayaan diri pada bank syariah pelaku bank syariah untuk meneruskan usahanya tidak hanya dari masyarakat menegah ke atas tetapi masyarakat menegah ke bawah. Dari sini muncul gerakan untuk lebih memperdayakan masyarakat menengah ke bawah. |
| Permasalahan | Maraknya perbankan Islam di dunia pun bukan tanpa kecaman. Justru kecaman itu datang dari para ilmuan Islam sendiri. Mereka berpendapat bahwa bank-bank Islam dalam menyelenggarakan transaksi-transaksi perbankan syariah justru telah melaksanakannya bertentangan dengan semangat dari ketentuan syariah. Penyelenggaraan kegiatan-kegiatan usaha bank-bank Islam tersebut telah menimbulkan masalah moralitas. Sehingga yang perlu dipertanyakan apakah penyelenggaraan kegiatan-kegiatan usaha bank-bank Islam tersebut yang notabene bermaksud untuk menghindarkan pemungutan bunga dan bermaksud agar para pihak memikul masalah bersama, |
| Identifikasi Masalah | Identifikasi permasalahannya di BPRS Metro Madani Yosorejo Kota Metro sebagai berikut:  1. Masih kurang maksimalnya perlakuan pendapatan bagi hasil produk pembiayaan  2. Kurangnya penjelasan yang diberikan  3. Kurangnya pemahaman nasabah terhadap produk pembiayaan |
| Rencana Bahasan | “ Perlakuan Akuntansi Pembiayaan Mudharabah dan Bagi Hasil Pada BPRS Metro Madani Yosorejo Kota Metro"  1. Pembiayaan mudharabah dan bagi hasil  2.Perlakuan akuntansi pembiayaan mudharabah berdasarkan psak no 105.  2. Perlakuan akuntansi pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah berdasarkan psak no 105 |
| Referensi | 1. Fetria Eka Yudiana, “ Manajemen Pembiayaan Bank Syariah”. Salatiga : 2014  2. Petty Amalia Pertiwi, "Penerapan sistem bagi hasil dan perlakuan akuntansi Pembiayaan mudharabah", Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA) vol.6 no.7  3. Rusdan & Antoni, “ Prosedur Pembiayaan Bank Syariah”, El-Hikam Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman Vol.11 No.2  5. Fatima Tuzaroh, Afifudin Afifudin, Hariri Hariri, " Analisis Penerapan Pembiayaan Sistem Bagi Hasil Mudharabah Dan Musyarakah Serta Perlakuan Akuntansinya Menurut Psak 105 Dan 106 Pada Lembaga Keuangan Syariah" , E-Jra Vol. 09 No. 06 2020. |

|  |  |
| --- | --- |
| Disetujui oleh,  Dosen Pembimbing Akademik,  **Selvia Nuriasari M.E.I**  **NIP. 198108282009122003** | Metro, 14 September 2020  Mahasiswa Ybs,  **Agatha Nabila**  **NPM. 1704020001** |
|  |  |

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

**Era Yudistira, M.Ak**

**NIP. 199010032015032010**